

Perancangan Dan Pembuatan Tong Sampah Ergonomis Untuk Mendukung Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot

**Yusrani Furza¹, Syarmadi², Farhan Khalidi³, Daris Iftinan⁴,
Artika Pratiwi⁵, Yuni Sri Rahmayanti Berutu^{6*}, Tushamma Salsabilla⁷,
Rani Sriwulan⁸**

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

²Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

^{3,4}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

⁵Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

⁶Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

⁷Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar

⁸Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar

Email Koresponden: yunisrirahmayantiberutu@gmail.com*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan serta membantu menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Gampong Cot, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, dengan fokus utama pada perancangan dan pembuatan tong sampah ergonomis guna mendukung kebersihan lingkungan setempat. Metode pelaksanaan program meliputi observasi kondisi lingkungan, wawancara dengan aparatur desa dan masyarakat, studi literatur, serta tahapan eksekusi yang mencakup koordinasi, perancangan, pembuatan, penempatan, sosialisasi, dan evaluasi. Perancangan tong sampah ini mengedepankan prinsip ergonomi yang memperhatikan dimensi tinggi, ukuran, keamanan, serta kemudahan penggunaan dan pemilahan sampah. Hasil pelaksanaan menunjukkan antusiasme dan dukungan positif dari masyarakat dan aparatur Gampong Cot. Fasilitas tong sampah yang disediakan mampu meningkatkan kenyamanan serta kesadaran masyarakat dalam membuang dan memilah sampah pada tempatnya. Melalui evaluasi serta kegiatan pemantauan (monev), program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan kualitas lingkungan Desa Gampong Cot.

Kata Kunci : KKN, Tong Sampah Ergonomis, Kebersihan Lingkungan, Gampong Cot, Pemilahan Sampah.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah suatu penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan untuk berkontribusi secara nyata di tengah masyarakat. KKN tidak hanya menjadi



ajang pembelajaran akademis, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter, kepedulian sosial, dan peningkatan kemampuan soft skill mahasiswa dalam berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat (District, 2025).

Adapun lokasi dari tempat KKN ini ialah Desa Gampong Cot, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Desa ini memiliki karakteristik masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong, kekeluargaan, dan adat istiadat yang kuat. Namun demikian, desa ini juga menghadapi sejumlah tantangan dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, serta pengelolaan sumber daya alam. Kondisi tersebut membutuhkan perhatian serta pendampingan agar potensi yang dimiliki desa dapat dioptimalkan untuk kesejahteraan masyarakat (Siti Kusniah, 2025)

Keberadaan mahasiswa KKN di Gampong Cot diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung proses pembangunan dan pengembangan desa. Berbagai program kerja yang dilaksanakan disusun berdasarkan kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan maupun kegiatan yang mendorong kemandirian masyarakat. Pelaksanaan KKN diharapkan tidak hanya menghasilkan manfaat dalam jangka pendek melalui realisasi program kerja, tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan berupa peningkatan kapasitas, perubahan pola pikir, serta kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan dan mengelola potensi yang dimiliki desa (Selviani et al., 2026).

Metode Pengabdian

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kondisi lingkungan Gampong Cot, meliputi kondisi fasilitas umum, keadaan lingkungan, serta aktivitas masyarakat. Hasil pengamatan kemudian dicatat, dihimpun, dan dianalisis sebagai dasar dalam mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan yang terdapat di lokasi pelaksanaan KKN (Munandar et al., 2025).

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara dilakukan secara langsung dengan aparatur gampong serta penduduk desa dalam mendapatkan yang lebih mendalam terkait kondisi, kebutuhan, serta masalah dalam dihadapi masyarakat. Informasi yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan dan melaksanakan program kerja KKN (Zahra et al., 2024).

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang relevan, termasuk dokumentasi dan data yang tersedia dari aparatur Gampong Cot. Data tersebut digunakan sebagai bahan pendukung untuk memahami kondisi gampong serta menjadi dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Yusri Nadya, Yusnawati, 2020)

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan program

No.	Tahapan Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
1	Identifikasi Permasalahan	Melakukan observasi terhadap kondisi kebersihan lingkungan, ketersediaan tempat sampah, serta kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah di Gampong Cot.
2	Koordinasi	Berkoordinasi dengan aparatur Gampong Cot untuk menyampaikan rencana kegiatan, menentukan lokasi penempatan, dan menyesuaikan program dengan kebutuhan masyarakat.
3	Perancangan	Merancang tong sampah dengan mempertimbangkan aspek ergonomi, seperti ukuran, tinggi, kapasitas, kemudahan penggunaan, keamanan, dan kesesuaian dengan lokasi.
4	Persiapan Alat dan Bahan	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dengan mempertimbangkan ketersediaan,

		kekuatan, keamanan, serta efisiensi biaya.
5	Pembuatan	Melaksanakan proses pembuatan tong sampah sesuai rancangan, mulai dari pengukuran, pemotongan atau pembentukan bahan, perakitan, hingga penyelesaian konstruksi.
6	Finishing	Melakukan pemeriksaan, perapian, dan penyelesaian akhir pada tong sampah serta memberikan label atau tanda sesuai fungsi penggunaannya.
7	Penempatan	Menempatkan tong sampah pada titik-titik yang telah ditentukan, terutama lokasi yang membutuhkan fasilitas pembuangan sampah.
8	Sosialisasi	Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan tong sampah, pentingnya membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan lingkungan.
9	Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap kondisi, penggunaan, dan kebermanfaatan tong sampah serta mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan program Tong Sampah Ergonomis dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus menyediakan fasilitas pembuangan sampah yang lebih mudah, aman, dan nyaman digunakan. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan dan kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah (Nusron et al., 2025). Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan, lokasi penempatan, serta bentuk dan ukuran tong sampah yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

Tahap selanjutnya adalah persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan tong sampah. Perancangan dilakukan dengan

mempertimbangkan prinsip ergonomi, terutama dari aspek tinggi, ukuran, kemudahan penggunaan, keamanan, dan kenyamanan. Tong sampah dibuat dengan ukuran yang disesuaikan agar mudah dijangkau oleh pengguna serta memiliki konstruksi yang cukup kuat untuk digunakan dalam aktivitas sehari-hari (Taher et al., 2026).

Setelah proses perancangan selesai, dilakukan pembuatan dan perakitan tong sampah sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Setiap bagian diperiksa untuk memastikan tidak terdapat bagian yang tajam atau berpotensi membahayakan pengguna. Tong sampah kemudian diberikan penanda atau keterangan sesuai jenis sampah untuk membantu masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah.

Tahap berikutnya adalah pemasangan dan penempatan Tong Sampah Ergonomis pada lokasi yang telah ditentukan berdasarkan hasil observasi. Penempatan dilakukan pada area yang mudah dijangkau dan sering digunakan oleh masyarakat sehingga fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Setelah pemasangan, masyarakat diberikan pengarahan mengenai cara penggunaan dan pentingnya membuang serta memilah sampah pada tempat yang telah disediakan.

Pelaksanaan program diakhiri dengan melakukan evaluasi terhadap penggunaan tong sampah oleh masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan mengamati kondisi fasilitas, tingkat pemanfaatan, serta respons masyarakat setelah adanya program. Hasil evaluasi menjadi bahan untuk mengetahui efektivitas program dan menentukan perbaikan yang dapat dilakukan agar penggunaan Tong Sampah Ergonomis dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Berikut dibawah ini adalah rincian pembuatan Tong Sampah Ergonomis yang dapat dilihat pada tabel 2:

A. Pelaksanaan

Tabel 2. Proses pembuatan Tong Sampah Ergonomi

<i>Tahapan</i>	<i>Dokumentasi</i>
----------------	--------------------

Pembuatan konsep dudukan tong sampah	
Pemasangan Paku untuk memperkuat dudukan sampah	
<i>Proses pengecatan untuk menambah keestetikan produk</i>	

<i>Penambahan tulisan KKN UTU XXVI sebagai identitas</i>	
<i>Hasil pembuatan tong sampah ergonomis</i>	

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teuku Umar di Gampong Cot, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, program perancangan dan pembuatan tong sampah ergonomis berhasil direalisasikan untuk mendukung kebersihan lingkungan masyarakat setempat. Melalui pendekatan prinsip ergonomi yang memperhatikan ukuran, tinggi, kemudahan, dan kenyamanan penggunaan, fasilitas tong sampah ini dapat diakses dengan aman serta membantu membiasakan masyarakat dalam memilah dan membuang sampah pada tempatnya. Proses kegiatan yang mencakup observasi, perancangan, pembuatan, hingga sosialisasi dan evaluasi mendapat antusiasme serta dukungan penuh dari aparaturnya gampong dan warga lokal. Dengan adanya

program ini dan hasil kegiatan pemantauan (monev), diharapkan penggunaan tong sampah ergonomis dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas lingkungan Desa Gampong Cot.

Daftar Pustaka

- District, W. S. (2025). *Article History: Received: October 25*. 3(6), 2765–2775.
- Munandar, A., Jawa, J., Indah, K. B., Pulo, B., Satu, M., Lhokseumawe, K., Jawa, J., Indah, K. B., Pulo, B., Satu, M., & Lhokseumawe, K. (2025). *Pembentukan Qanun Gampong Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Utara Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pemerintahan Gampong (Studi Kasus Gampong Cot Bada Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara)*. 8(2).
- Nusron, A., Dwi, A., Sari, P., Rembang, K., & Pasuruan, K. (2025). *Pembuatan tong sampah sebagai upaya peningkatan kesadaran lingkungan dan kesehatan masyarakat di desa pandean*. 9(2), 43–54.
- Selviani, R. D., Fatia, Y., Zahra, D. N., Ade, M., Sari, R., & Harahap, M. (2026). *Kontribusi Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Terhadap Pembinaan Nilai-nilai Pendidikan dan Keagamaan di Gampong Cot Lampise*. 3(1), 1–13.
- Siti Kusniah, T. N. (2025). *Nilai-nilai*. 10, 222–245.
- Taher, D. J., Suprayitno, D. D., Irawan, A., Gita, B. D., Ahmad, A., Putra, A., Yuamita, F., Jl, A., Jl, S., Lor, J., Krajan, M., Mlati, K., & Yogyakarta, D. I. (2026). *Perancangan Tong Sampah Pintar Berbasis Sensor Deteksi Sampah Di Sd Negeri Dlimas 3*. 3(2).
- Yusri Nadya, Yusnawati, N. H. (2020). *Analisis Produksi Bersih Di Ukm Pengolahan Tahu Di*. 12(2), 133–140.
- Zahra, F., Nanda, Z., Ulfa, S., Jelita, A., & Rusliana, A. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN): Pemanfaatan Pucuk Nipah Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Lokal dan Sosial di Kecamatan Singkil*. 77–80.
- .